

# Dampak Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pedagang Kaki Lima *Car Free Day* Simpang Lima Gumul Kab.Kediri

Intan Rangga Amartiya

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri (UNISKA) Kediri, Program Studi Manajemen

Korespondensi penulis: [ranggaintan15@gmail.com](mailto:ranggaintan15@gmail.com)

**Abstract:** *The impact of the work ethic which consists of indicators of a person's interpersonal skills, an individual's initiative in carrying out work, and being reliable in doing his work. The physical work environment which consists of indicators of lighting, air temperature, cleanliness, security, working hours in carrying out work is very important to find out how big the impact is on the performance of street vendors Car Free Day Simpang Lima Gumul Kab. Kediri. By knowing this relationship, parties from the Bodronoyo community, including street vendors at the Simpang Lima Gumul car free day, Kab. Kediri can estimate how the consumer response and the impact of the work ethic and physical work environment that is generated / given so that it can provide even better performance and service by street vendors, especially in the Bodronoyo community in the future. This research is a research that is included in mixed research or a combination of quantitative methods and qualitative methods. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique (where the samples used were based on certain criteria determined by the researcher). The samples used or taken in this study were street vendors at the Simpang Lima Gumul car free day, Kab. Kediri based on certain criteria determined by researchers and processed as respondents. Data obtained through observation, questionnaires or questionnaires, documentation, interviews and literature. From the results of the analysis carried out, the results of the study show that the work ethic and physical work environment have a significant impact simultaneously on performance. It is known that the results of the correlation analysis are as follows: The R Square value is 0.524 or 52.4% and the remaining 0.476 or 47.6% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *work ethic, physical work environment, and performance*

**Abstrak:** Dampak Etos Kerja yang terdiri atas indikator keahlian Interpersonal seseorang, Inisiatif seorang individu dalam melaksanakan pekerjaan, serta dapat diandalkan dalam melakukan pekerjaannya. Lingkungan Kerja Fisik yang terdiri atas indikator penerangan cahaya, suhu udara, kebersihan, keamanan, jam kerja dalam melaksanakan pekerjaan sangat penting untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan terhadap kinerja pedagang kaki lima *Car Free Day* Simpang Lima Gumul Kab. Kediri. Dengan mengetahui hubungan tersebut, maka pihak dari paguyuban Bodronoyo termasuk para pedagang kaki lima di *car free day* Simpang Lima Gumul Kab. Kediri dapat memperkirakan bagaimana respon konsumen maupun dampak dari etos kerja dan lingkungan kerja fisik yang ditimbulkan / diberikan sehingga dapat memberikan kinerja dan pelayanan yang lebih baik lagi oleh para pedagang kaki lima khususnya di paguyuban Bodronoyo untuk kedepannya. Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam penelitian campuran atau kombinasi antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (dimana sampel yang digunakan berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti). Sampel yang digunakan atau diambil dalam penelitian ini adalah para pedagang kaki lima di *car free day* Simpang Lima Gumul Kab. Kediri berdasarkan kriteria tertentu yang di tentukan oleh peneliti dan diolah sebagai responden . Data diperoleh melalui observasi, koesioner atau angket, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka. Dari hasil analisis yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Etos kerja dan Lingkungan Kerja Fisik memiliki dampak yang signifikan secara simultan terhadap Kinerja. Hal tersebut diketahui hasil analisis korelasi sebagai berikut : Nilai R Square sebesar 0,524 atau 52,4% dan sisanya sebesar 0,476 atau 47,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Etos kerja, Lingkungan Kerja Fisik, dan Kinerja

## 1. PENDAHULUAN

Paguyuban Bodronoyo merupakan salah satu paguyuban atau organisasi pedagang kaki lima yang dinaungi langsung oleh Dinas Pemerintahan Kabupaten Kediri dan beroprasinya di area Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Paguyuban Bodronoyo didirikan pada tahun 2018, Dalam menghadapi persaingan sehat antara pedagang tidak luput juga hal tersebut selain berkaitan dengan strategi bisnis yang

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 28, 2023; Accepted Juli 17, 2023

\* Intan Rangga Amartiya, [ranggaintan15@gmail.com](mailto:ranggaintan15@gmail.com)

menyangkut produk juga menyangkut perihal individu atau pedagang itu sendiri. Beberapa hal yang berkaitan dengan individu atau pedagang itu sendiri yaitu Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik.

Etos kerja terhadap kinerja pedagang kaki lima di *Car Free Day* Simpang Lima Gumul Kab. Kediri yaitu kurangnya kesadaran akan menghargai waktu, pedagang yang secara tidak langsung memiliki kendala dalam penyesuaian diri terhadap sekitar serta beberapa anggota pengurus paguyuban masih memiliki konflik internal. Hal tersebut yang menjadi penyebab menurunnya tingkat kinerja pedagang dengan adanya *misscommunication* dalam penyebaran informasi serta efek negatif terhadap kinerja dalam kerjasama yang terjalin antar anggota pada organisasi tersebut, selain itu juga mengakibatkan adanya beberapa kesepakatan yang telah disepakati bersama tidak terlaksana dengan sepenuhnya.

Lingkungan kerja fisik yang perlu diperhatikan yaitu dimana beberapa pedagang masih kurang memiliki kesadaran terhadap kebersihan lingkungan serta kekurangannya sumber daya listrik yang memadai demi menunjang pencahayaan atau penerangan di malam hari, yang tentunya hal tersebut juga dapat mempengaruhi hasil kinerja pedagang dalam melaksanakan pekerjaannya.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Etos Kerja**

“Etos Kerja adalah Seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada Kerjasama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral” (Sinamo, 2011). Dimaksudkan bahwa etos kerja ialah cara seseorang atau individu dalam mengekspresikan maupun mendorong dirinya dalam bertindak dengan totalitas dan optimal.

Indikator etos kerja menurut Priansa ( 2018 ) dalam A Rahman ( 2019 ) ada tiga karakter utamay, yaitu :

- 1) Keahlian interpersonal merupakan salah satu aspek yang merujuk pada kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan komunikasi yang baik antar individu, baik di dalam maupun di luar organisasi
- 2) Inisiatif merupakan salah satu karakteristik yang memfasilitasi seorang individu terdorong dalam meningkatkan kinerja baik secara langsung maupun tidak langsung. dengan kinerja yang biasa.

- 3) Dapat diandalkan merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan kemampuan seorang individu dalam melaksanakan tugasnya dan memiliki hubungan dengan adanya harapan terhadap kinerja seorang individu yang dapat memuaskan harapan minimum organisasi tanpa berlebihan.

## **2.2 Lingkungan Kerja Fisik**

Lingkungan kerja fisik merupakan keseluruhan lingkungan yang berbentuk fisik dimana hal tersebut dapat mempengaruhi individu secara langsung atau tidak langsung. Lingkungan kerja fisik memiliki peranan penting dalam menentukan kinerja seorang individu dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Serdamayanti( 2011 ) suatu kondisi lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila individu tersebut dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Oleh karena itu penentuan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik akan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Indikator lingkungan kerja fisik Menurut Serdamayanti (2017), yaitu :

- 1) Penerangan Cahaya merupakan sumber cahaya yang menyinari suatu ruang atau tempat.
- 2) Suhu udara merupakan keadaan panas atau dinginnya suatu tempat pada waktu tertentu
- 3) Kebersihan merupakan suatu upaya seseorang dalam memelihara diri dalam lingkungan
- 4) Keamanan merupakan suatu keadaan yang bebas dari bahaya.
- 5) Jam Kerja merupakan waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan pada siang hari maupun malam hari.

## **2.3 Kinerja**

Menurut Mangkunegara (2016) “Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” Berdasarkan pernyataan diatas bisa disimpulkan

Kinerja merupakan hasil atau pencapaian yang diperoleh seorang karyawan berdasarkan tugas yang telah disesuaikan terhadapnya serta ketentuan-ketentuan yang telah disepakati sebelumnya. Indikator kinerja menurut Mangkunegara (2016) yaitu :

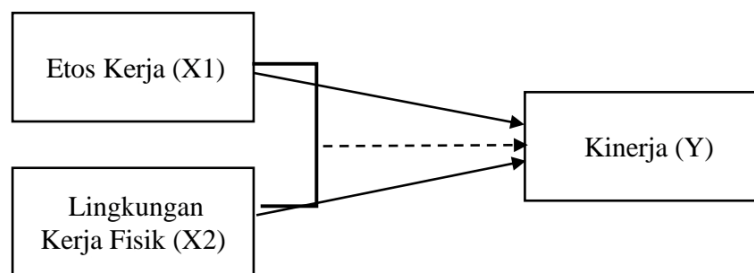
- 1) Ketepatan waktu merupakan kemampuan seseorang dalam memenuhi tuntutan kehadiran sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 2) Tanggung jawab merupakan kesadaran seseorang dalam menjalankan kewajibannya dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.
- 3) Kuantitas merupakan suatu pengukuran yang dapat dilihat dari seberapa lama seseorang dapat bekerja dalam satu harinya

- 4) Kualitas merupakan kemampuan seseorang dalam mengenal dan menyesuaikan masalah yang relevan serta memiliki sikap kerja yang positif di tempat kerja.

### 3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menguji tentang sebab akibat hubungan antarvariabel, sebab itu pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan yang bersifat kasual ( hubungan sebab dan akibat) dengan metode penelitian campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) “penelitian metode campuran atau metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018) “teknik purposive sampling merupakan teknik penentuan sample dengan kriteria tertentu”. Jadi sampel menggunakan 80 responden dari paguyuban pedagang kaki lima Bodronoyo car free day di Simpang Lima Gumul Kab. Kediri Instrumen penelitian yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien derterminasi ( $R^2$ )



Sumber : data diolah eneliti (2022)

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Hipotesis penelitian :

H1 : Ada dampak secara parsial dari etos kerja terhadap kinerja pedagang kaki lima di car free day simpang lima gumul kab. Kediri

H2 : Ada dampak secara parsial dari lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pedagang kaki lima di car free day simpang lima gumul kab. Kediri

H3: Ada dampak secara simultan dari etos kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pedagang kaki lima di car free day simpang lima gumul kab. Kediri

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1.1 Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	No. Item	(Pearson Correlate)	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Etos Kerja	X1.1	0,306	0,000	Valid
	X1.2	0,315	0,000	Valid
	X1.3	0,237	0,000	Valid
	X1.4	0,411	0,000	Valid
	X1.5	0,230	0,000	Valid
	X1.6	0,290	0,000	Valid
	X1.7	0,340	0,000	Valid
Lingkungan Kerja Fisik	X2.1	0,373	0,000	Valid
	X2.2	0,398	0,000	Valid
	X2.3	0,354	0,000	Valid
	X2.4	0,385	0,000	Valid
Kinerja	Y1	0,634	0,000	Valid
	Y2	0,623	0,000	Valid
	Y3	0,497	0,000	Valid
	Y4	0,656	0,000	Valid
	Y5	0,482	0,000	Valid
	Y6	0,585	0,000	Valid
	Y7	0,526	0,000	Valid
	Y8	0,497	0,000	Valid

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan dari hasil tersebut, disimpulkan jika hasil (*pearson correlate*) seluruh variable X1, X2, dan Y memiliki nilai signifikan  $< 0,05$ . Jadi seluruh item pernyataan dari variable Etos Kerja, Lingkungan Kerja Fisik dan Kinerja sudah valid.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
Etos Kerja	0,975	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja Fisik	0,885	0,60	Reliabel
Kinerja	0,785	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Dari tabel tersebut menunjukan jika nilai dari *cronbach's alpha* pada seluruh variabel menunjukkan hasil  $> 0,60$ . Jadi bisa disimpulkan jika seluruh variabel penelitian ini reliabel.

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig.	Ketentuan	Keterangan
Etos Kerja	0,287	>0,05	Normal
Lingkungan Kerja Fisik	0,187	>0,05	Normal
Kinerja	0,354	>0,05	Normal

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Pada tabel tersebut menunjukkan diperolehnya data variabel Etos Kerja (X1) memiliki nilai Sig.  $0,287 > 0,05$ . Data variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2) memiliki nilai Sig.  $0,187 > 0,05$ . Data variabel Kinerja (Y) memiliki nilai Sig.  $0,354 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bawa semua data variabel bebas (X) dan terikat (Y) berdistribusi normal.

#### 4.1.3.2 Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from linearity sig.</i>	Kriteria	Kesimpulan
Etos Kerja	0,154	> 0,05	Linear
Lingkungan kerja fisik	0,175	>0,05	Linear

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Pada tabel tersebut menunjukkan jika nilai sig. etos kerja dan lingkungan kerja fisik  $> 0,05$ , dimana yang hubungan etos kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja bersifat linear.

#### 4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

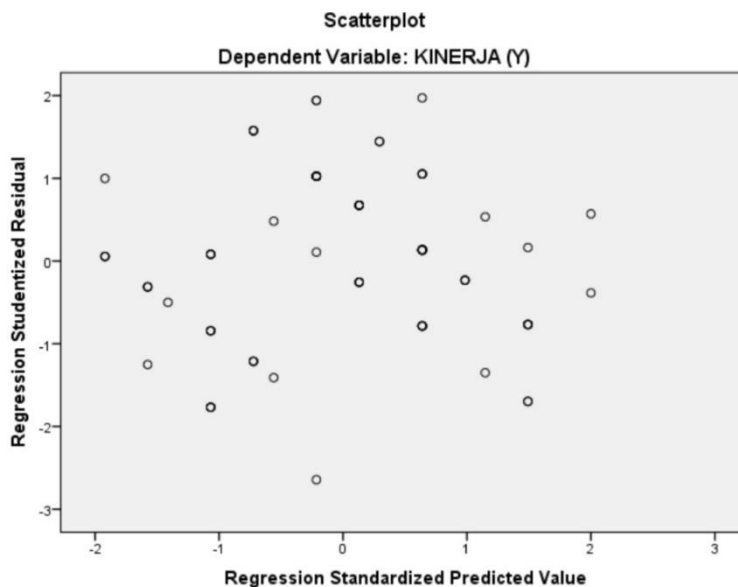
Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Etos Kerja	0,995	1,005	Bebas Multikolinieritas
Lingkungan Kerja Fisik	0,995	1,005	Bebas Multikolonearitas

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Tabel 5 menunjukkan jika nilai *Tolerance* seluruh variable memiliki nilai  $> 0,10$ . Lalu nilai VIF pada tiap variabel  $< 10$ . Hal menunjukkan bahwa pada variabel bebas tidak terdapat adanya multikolinieritas antar variabel.

#### 4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokedastisitas

(Scatterplot)

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan grafik analisis pada gambar 4.2 bahwa grafik scatterplot menunjukkan adanya tampilan plot yang menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka sumbu 0 pada sumbu Regression Standardized Predicted Value. Oleh karena itu hal tersebut menunjukkan bahwa grafik tersebut dinyatakan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas atau memiliki hubungan positif (Korelasi Positif), dimana dengan adanya etos kerja dan lingkungan kerja fisik yang semakin baik maka akan menghasilkan kinerja yang baik pula.

#### 4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. -t	Keterangan
Etos Kerja	0,706	0,000	H1 Diterima
Lingkungan Kerja Fisik	0,221	0,007	H2 Diterima
Konstanta (a)			-6,035
Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )			0,524
Signifikansi F		0,000	H3 Diterima
Y			Kinerja

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Dari hasil tabel tersebut menunjukkan hasil :

$$Y = -6,035 + 0,706X_1 + 0,221 X_2$$

Dengan nilai R Square sebesar 52,4%, dimana 47,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

#### 4.1.4.1 Uji t

Tabel 8. Uji t

Variabel	Standardized Coefficients	T	Sig.	Kriteria	Keterangan
(Constant)		-1,645	0,104	Sig. < 0,05	
X1	0,706	8,896	0,000		H1 Diterima
X2	0,221	2,789	0,007		H2 Diterima

Sumber : data diolah peneliti, 2022

##### 1) Hipotesis 1.

Variabel independent yang ada pada penelitian ini yaitu Etos Kerja (X1) memiliki nilai Sig. 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak sedangkan Ha diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel Etos Kerja (X1) dalam penelitian ini memiliki dampak secara signifikan terhadap variabel Kinerja (Y)

##### 2) Hipotesis 2

Variabel Independent yang ada pada penelitian ini yaitu Lingkungan Kerja Fisik (X2) pada penelitian ini memiliki nilai Sig. 0,007 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak sedangkan Ha diterima yang artinya secara parsial Lingkungan Kerja Fisik (X2) memiliki dampak secara signifikan terhadap Kinerja (Y)..

#### 4.1.4.2 Uji F

Tabel 9. Uji F

F hitung	Sig.	Kriteria	Ketcrangan
41,875	0,000	< 0,05	H3 Diterima

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Tabel terseut menunjukkan bahwa hasil nilai F hitung sebesar 16,891 serta nilai Sig. 0,000 < 0,05 dimana nilai dihasilkan variabel komitmen organisasi, komunikasi, lingkungan kerja fisik dan K3 berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Jasa Tirta Energi Kediri.



## **4.2 PEMBAHASAN**

### **4.2.1 Dampak Secara Parsial Dari Etos Kerja Terhadap Kinerja Pedagang Kaki Lima Di Car Free Day Simpang Lima Gumul Kab. Kediri**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel independent yaitu Etos Kerja (X1) memiliki nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima secara parsial, yang artinya dalam penelitian ini Etos Kerja (X1) memiliki dampak signifikan terhadap variabel Kinerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Etos Kerja yang dilakukan oleh anggota maupun pedagang kaki lima car free day Brodronoyo di Simpang Lima Gumul Kab. Kediri dapat mempengaruhi Kinerja yang dihasilkan menjadi semakin meningkat.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, dimana terdapat adanya perubahan terhadap kinerja yang lebih baik oleh para pedagang atau anggota organisasi dalam hal etos kerja seperti : para pedagang lebih aktif dalam bersosialisasi atau berkomunikasi secara terbuka terhadap pedagang lainnya, dan lebih bersifat disiplin akan waktu. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya evaluasi menyeluruh serta arahan yang dilakukan oleh organisasi dan pihak yang bersangkutan dari Dinas Kabupaten Kediri. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Andri Hadiansyah dan Rini Purnamasari Yanwar (2015), yang menunjukkan bahwa Etos Kerja memiliki dampak signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

### **4.2.2 Dampak Secara Parsial Dari Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pedagang Kaki Lima Di Car Free Day Simpang Lima Gumul Kab. Kediri**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel independent yaitu Lingkungan Kerja Fisik (X2) memiliki nilai Sig.  $0,007 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima secara parsial, yang artinya dalam penelitian ini Lingkungan Kerja Fisik (X2) memiliki dampak signifikan terhadap variabel Kinerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus dan baik Lingkungan Kerja Fisik yang ada pada lingkungan kerja anggota maupun pedagang kaki lima car free day Brodronoyo di Simpang Lima Gumul Kab. Kediri dapat mempengaruhi Kinerja yang dihasilkan menjadi semakin meningkat.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, dimana terdapat adanya perubahan terhadap kinerja yang lebih baik oleh para pedagang atau anggota organisasi dalam hal lingkungan kerja fisik seperti : para pedagang sudah memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan tidak terlalu bergantung terhadap petugas kebersihan, sarana dan prasarana kebersihan juga sudah lebih memadai daripada sebelumnya, keluhan

pedagang perihal sumber daya listrik yang berkaitan dengan penerangan juga telah teratasi dengan adanya bantuan dari PT.PLN (persero) berdasarkan pengajuan yang dilakukan oleh organisasi kepada Dinas Kabupaten Kediri. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil hasil penelitian dari Megawati dan Amplueng (2020), yang menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik memiliki dampak signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan dengan nilai Sig.  $0,007 < 0,05$  .

#### **4.2.3 Dampak Secara Silmutan Dari Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pedagang Kaki Lima Di Car Free Day Simpang Lima Gumul Kab. Kediri**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel independent yaitu Etos kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) secara bersama-sama (simultan) memiliki nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima secara simultan, yang artinya dalam penelitian ini Etos kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) memiliki dampak signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Kinerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus dan baik Etps Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh secara positif terhadap peningkatan Kinerja pada anggota atau pedagang car fraa day Bodronoyo di Simpang Lima Gumul Kab. Kediri.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, dimana terdapat adanya perubahan terhadap kinerja yang lebih baik oleh para pedagang atau anggota organisasi dalam hal etps kerja dan lingkungan kerja fisik seperti yang telah dijabarkan pada poin 4.2.1 dan 4.2.2 yang dimana hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik etos kerja dan lingkungan kerja fisik maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil hasil penelitian dari Andri Hadiansyah dan Rini Purnamasari Yanwar (2015) serta Megawati dan Amplueng (2020), yang menunjukkan bahwa Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik memiliki dampak signifikan secara simultan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan dan data yang telah dianalisis dalam penelitian ini yang dibatasi pada dampak variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kinerja pedagang atau anggota car free day Bodronoyo di Simpang Lima Gumul Kab, Kediri, yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Dalam penelitian ini, variabel Etos Kerja memiliki dampak secara parsial terhadap variabel Kinerja pedagang atau anggota car free day Bodronoyo di Simpang Lima Gumul Kab, Kediri dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
- 2) Dalam penelitian ini, variabel Lingkungan Kerja Fisik memiliki dampak secara parsial terhadap variabel Kinerja pedagang atau anggota car free day Bodronoyo di Simpang Lima Gumul Kab, Kediri dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ .
- 3) Dalam penelitian ini, variabel Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik memiliki dampak secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Kinerja pedagang atau anggota car free day Bodronoyo Simpang Lima Gumul Kab, Kediri dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Bagi Pihak Paguyuban Pedagang Kaki Lima Bodronoyo**

Adapun saran bagi pihak paguyuban Bodronoyo sebagai berikut :

- 1) Pada penelitian ini, variabel independent yaitu Etos kerja terdapat atau memiliki dampak terhadap variabel dependen yaitu Kinerja pedagang atau anggota car free day Bodronoyo di Simpang Lima Gumul Kab, Kediri. Meskipun begitu, diharapkan pedagang atau anggota car free day Bodronoyo di Simpang Lima Gumul Kab, Kediri tetap atau bahkan meningkatkan Etos Kerja yang lebih baik agar dapat terciptanya hasil Kinerja yang lebih baik juga,
- 2) Pada penelitian ini, variabel independent yaitu Lingkungan Kerja Fisik terdapat atau memiliki dampak terhadap variabel dependen yaitu Kinerja pedagang atau anggota car free day Bodronoyo di Simpang Lima Gumul Kab, Kediri. Meskipun begitu, diharapkan pedagang atau anggota car free day Bodronoyo di Simpang Lima Gumul Kab, Kediri dapat meningkatkan fasilitas dan kualitas lingkungan yang lebih baik dan teratur, sehingga dapat menciptakan keamanan dan kenyamanan yang lebih baik lagi. Tentunya hal tersebut dilakukan dengan harapan terciptanya peningkatan Kinerja yang lebih baik lagi.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang serupa dengan variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja, diharapkan untuk mencari atau menggunakan sumber yang lebih luas, serta tempat atau lokasi yang digunakan juga dapat diperluas tidak hanya

terbatas oleh satu jenis organisasi atau perusahaan saja, karena sejatinya masih lebih banyak lagi jenis organisasi atau perusahaan yang jarang atau bahkan belum pernah diteliti peneliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Adi, Rianto. (2010). Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, Jakarta: Granit.
- Amos Neolaka (2014). Metode Penelitian dan Statistik. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danang, Sunyoto. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT BukuSeru.
- Darodjat, Tubagus Achmad. (2015). Konsep-Konsep Dasar Manajemen Personalia. Masa Kini. Bandung: PT. Rakifa Aditama
- Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media
- F.A, Silalahi Edwin Agung W, dan Rahman Hasibuan. (2021). Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan PT. Esun Internasional Utama Indonesia Batam. [Online] <https://www.journal.unrika.ac.id/> (11 Maret 2022)
- Ghazali, I. (2017). Model Persamaa Struktural Konsep dan Apliaksi Program, AMOS 24. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hadiansyah,Andri dan Rini Purnamasari Yanwar. (2015). Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.AE [Online] <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/204> (11 maret 2022)I.F.P,Sagay dan Benhard Tewel, dan Greis Sendow. (2018). Pengaruh Iklim Organisasi, Lingkungan Kerja Fisik dan Etos Kerja Terhadap kinerja Karyawan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Terminal Petikemas Bitung.[Online] <https://ejournal.unsrat.ac.id/> (11 maret 2022)
- Kriyantono, Rachmat. (2012). Teknis Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- M, Megawati dan Amplueng. (2020). Pengaruh Etos kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. [Online] <https://journal.stieamkop.ac.id/> (11 Maret 2022)
- Mangkunegara,A.A.P., (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mestika Zed. (2004). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Rivalita, Chantika dan Ary Ferdian. (2020). Perngaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Outsource Cleaning Service di Universitas Telkom [Online] <http://www.ejurnalmitramanajemen.com/> (11 maret 2022)
- Saptutyningsih, Endah dan Esty Setyaningrum. (2019). Penelitian kuantitatif Metode dan alat analisis. Sleman: Gosyen Publishing

- Sedarmayanti, (2014). Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- Sinamo, Jansen. (2011). 8 Etos Kerja Profesional. Jakarta: Institut Dharma Mahardika.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur, P.K., (2009), Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: CV. Sagung Seto,
- Sutisna, Entis. (2012). Etos Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Pratama Jaya Ciamis. Bandung: Universitas Komputer Indonesia,.
- Tasmara, Toto. (2012) . Membudidayakan Etos Kerja Islami. Penerbit: Jakarta: PT. Gama Insani.